

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

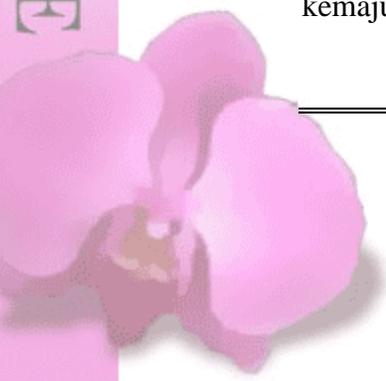
Di era Pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dilantik mulai tahun 2014, telah merancang sebuah mega proyek nasional yang tercakup dalam program prioritas pembangunan nasional yang terdiri dari 10 program prioritas nasional dan 30 program pendukung prioritas nasional. Program ini menjadi upaya pemerintah mempertajam penggunaan anggaran dan tepat sasaran. 10 prioritas nasional tersebut meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan pemukiman, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, ketahanan energy, ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, infrastruktur, konektivitas dan kemaritiman, pembangunan wilayah, serta politik, hukum, pertahanan dan keamanan. Merdeka.com. Mei 2017.(detik.com, 2017).

Dorongan Pemerintah Indonesia dalam program pembangunan nasional membawa kabar segar bagi emiten-emiten sub sector konstruksi Indonesia. Sepanjang 6 bulan atau semester pertama tahun 2017 mencatat laba sebagai berikut. Pertengahan tahun PT Adhi Karya Tbk mengantongi laba bersih RP121,21 miliar, meningkat 100% dari semester satu tahun 2016 dan nilai saham naik 4.8%, kenaikan nilai saham tidak terlalu signifikan disbanding kenaikan labanya. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mencatat kinerja yang cukup bagus di paruh tahun ini, laba PT Waskita Karya Tbk (WSKT) pertengahan tahun 2017 naik 118% dari tahun sebelumnya, memperoleh net profit 1,28 triliun tetapi nilai sahamnya turun 6.69%. (detik.com, 2017).

Menilik dari berita diatas saya ingin fokus meneliti tentang nilai perusahaan konstruksi bangunan di era Pemerinthan Joko Widodo dan Yusuf Kala karena di era inilah Indonesia mengalami pembangunan nasional yang besar-besaran guna untuk mencapai kemajuan bangsa. Pembangunan nasional ini tidak lepas dari tindakan kontraktor

“Pengaruh Profitabilitas Dan *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”

Author: Alvin Adi Nugroho NPK: A.2014.5.32943



kontruksi bangunan untuk mendukung progam prioritas Pemerintah Indonesia. Hal yang ingin diteleti dalam penelitian ini seberapa jauh profitabilitas dan *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan konstruksi dan real estate Indonesia dengan variable moderasi kepemilikan manajerial.

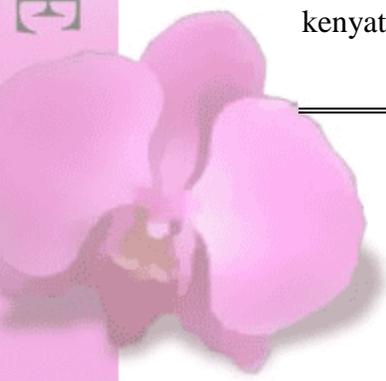
Meninjau dari proyek pembangunan nasional Pemerintah Indonesia, kita dapat menilai kemungkinan besar kenaikan Laba perusahaan konstruksi dan realestate Indonesia yang terikat kontrak atau yang tidak tetapi terkena imbas pembangunan nasional ini. Mungkin banyak hal yang dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut untuk mencari pendanaan dari masyarakat melalui emisi saham, penerbitan obligasi, utang dan lain-lain untuk permodalan mega proyek tersebut sehingga perusahaan-perusahaan tersebut akan mendapatkan nilai laba yang maksimal dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan lebih meningkat kesejahteraan para pemegang saham dengan maksimal, sesuai dengan salah satu tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan bidang keuangan perusahaan meliputi, kebijakan utang dan target profitabilitas yang akan menentukan pihak eksteren menilai dan memutuskan melakukan pendanaan di sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya karena faktor keuangan, tetapi di sisi lain sebagai pendukung berhasilnya bidang keuangan juga diperlukan tatakelola yang baik seperti kepemilikan manajerial yang membantu jalannya bidang keuangan yang memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Menyatakan bahwa perusahaan fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan karena rentan masalah keagenan. Dalam kegiatan operasional perusahaan, pemilik perusahaan akan menyerahkan kegiatan operasionalnya kepada manajemen untuk mewakili harapan hasil yang maksimal para pemegang saham (*investor*), tetapi dalam kenyataannya para manager sering melakukan tindakan *opportunistic* yang tidak

**“Pengaruh Profitabilitas Dan *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan
Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”**

Author: Alvin Adi Nugroho NPK: A.2014.5.32943



sesuai dengan harapan para pemegang saham sehingga terjadi masalah keagenan (*agency problem*) antara pemilik (*principal*) dan pengelola (*agen*). Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan para pemegang saham sehingga para pemegang saham terus memantau perilaku para manajemen.

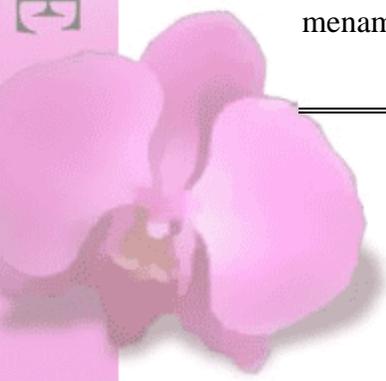
Salah satu cara mengatasi masalah keagenan adalah dengan menerapkan kepemilikan manajerial, semakin banyak kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan semakin menyelaraskan kepentingan antara antara pemilik (*principal*) dan pengelola (*agen*), sehingga para pengelola perusahaan (manajemen) akan memaksimalkan kinerja perusahaan demi nilai perusahaan bersama.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pendanaan dari utang (*leverage*). Sumber dana perusahaan diperoleh dari pendaan internal yang berasal dari dalam perusahaan berupa saldo laba (*raintened earning*) atau sumber dana eksternal yang diperoleh dari luar perusahaan didapat dari penerbitan obligasi atau utang bank, emisi saham baru, pemasok dan dll.

Terdapat beberapa pandangan tentang struktur modal yang berhubungan dengan pendanaan ekstern, tetapi yang menjadi perdebatan dunia hanya dua pandangan yaitu pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Pandangan tradisional menurut Myers (1984) diwakili oleh dua teori yaitu *Trade off Theory* dan *Pecking Order Theory*. Pandangan kedua dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Myers dan Majluf (1984), menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *internal equity* terlebih dahulu, dan apabila memerlukan *external financing*, maka perusahaan mengeluarkan debt sebelum menggunakan *external equity*. Pendanaan melalui utang memiliki pengaruh baik dan buruk terhadap perusahaan. Perusahaan menggunakan utang untuk menambah dan mengembangkan profit perusahaan, di lain sisi perusahaan juga harus

**“Pengaruh Profitabilitas Dan *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan
Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”**

Author: Alvin Adi Nugroho NPK: A.2014.5.32943



membayar angsuran utang dan beban yang timbul dari utang, contohnya beban bunga. Kewajiban-kewajiban perusahaan yang timbul karena utang terkadang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan aspek dari nilai perusahaan. Profitabilitas dinilai dari efektifitas perusahaan dalam mengelola modalnya untuk mencapai untung yang maksimal dan sesuai dengan target perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi disuatu perusahaan. Profitabilitas merupakan alat bagi suatu perusahaan untuk menarik perhatian para investor maka perusahaan akan menjaga kinerja perusahaan agar memberi nilai lebih bagi investor, Dalam era globalisasi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan akan semakin berat, tidak hanya bertujuan untuk dapat *survive* melainkan harus mampu memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan perusahaan lain. Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai atau manfaat yang dapat diciptakan perusahaan bagi para pembelinya yang lebih dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menciptakannya. Nilai atau manfaat inilah yang sedia dibayar oleh pembeli (Porter, 2003).

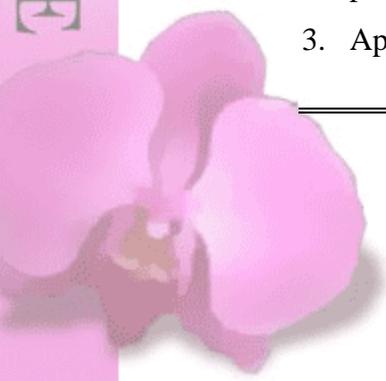
Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Keown, 2004).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variable moderasi kepemilikan manajerial memperlemah atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

**“Pengaruh Profitabilitas Dan *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan
Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”**

Author: Alvin Adi Nugroho NPK: A.2014.5.32943



4. Apakah variable moderasi kepemilikan manajerial memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi memperlemah atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaannya dengan memperhatikan tingkat profitabilitas dan utangnya melalui kepemilikan manajerial.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi kajian penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai nilai perusahaan yang diciptakan melalui profitabilitas, utang, dan kepemilikan manajerial.

**“Pengaruh Profitabilitas Dan *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan
Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016”**

Author: Alvin Adi Nugroho NPK: A.2014.5.32943

